

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dari dunia usaha saat ini sangatlah bebas, sehingga dari bebasnya perkembangan tersebut dapat menjadi sebagai pemicu terhadap persaingan. Hal inilah yang dapat menjadi penyebab permasalahan maupun juga tantangan yang nantinya akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu untuk memimalisir keadaan yang kemungkinan akan terjadi dimasa yang akan mendatang dengan secara terus-menerus melakukan peningkatan terhadap kinerjanya. Dalam hal ini yang mampu dijadikan sebagai acuan dalam dunia Perindustrian adalah perusahaan sektor farmasi.<sup>1</sup> Selain kontribusinya terhadap kesehatan, industri farmasi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan dengan menciptakan lapangan kerja, menarik investasi besar, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui pajak dan pengeluaran bisnis. Selama krisis kesehatan global, seperti pandemi Covid-19, industri farmasi menunjukkan kemampuan dan pentingnya dalam merespon dengan cepat melalui pengembangan vaksin dan obat-obatan yang efektif, yang sangat penting untuk ketahanan kesehatan global.

**Tabel 1.1**  
**Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan**  
**Tahun 2020-2023**  
**(disajikan dalam %)**

No	Jenis Industri	2020	2021	2022	2023
1	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	9,39	7,61	5,69	5,11
2	Industri Kulit	-8,76	7,75	9,36	-0,34
3	Industri Karet	-5,61	1,08	-4,10	-3,64
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-8,88	-4,08	9,34	-1,98
5	Industri Pengolahan Tembakau	-5,78	-1,32	-2,34	3,80

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) data diolah peneliti*

---

<sup>1</sup> D A Wulandari, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020," *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik* 1, no. 2 (2023): 109–122.

Berdasarkan data Laju Pertumbuhan Industri Pengolahan, terlihat bahwa Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional menunjukkan kinerja yang paling stabil dan positif dibandingkan industri lainnya. Pada tahun 2020, industri ini mencatat pertumbuhan sebesar 9,39%, diikuti oleh penurunan menjadi 7,61% pada tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan menjadi 5,69% pada tahun 2022 dan 5,11% pada tahun 2023, angka ini masih menunjukkan pertumbuhan positif. Hal ini berbeda dengan industri lain seperti industri Kulit, industri Karet (Barang dari Karet dan Plastik) industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta industri Pengolahan Tembakau yang mengalami pertumbuhan negatif atau fluktuatif.

Keunggulan industri farmasi dan obat tradisional ini kemungkinan besar didorong oleh beberapa faktor. Pertama, permintaan akan produk kesehatan dan obat-obatan cenderung stabil dan terus meningkat, terutama di tengah pandemi dan peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Kedua, industri ini memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap gejolak ekonomi, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok. Ketiga, inovasi dan pengembangan produk baru terus dilakukan, sehingga mampu menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih stabil dibandingkan industri lainnya dalam periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa industri ini memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.

Perusahaan memiliki tujuan yakni ingin memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut, sebab semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka hal tersebut mampu berdampak pada kemakmuran bagi pemegang saham yang akan semakin mengalami peningkatan.<sup>2</sup> Apabila suatu perusahaan mengalami kenaikan secara jangka panjang terhadap harga sahamnya maka perusahaan tersebut akan stabil pada nilai perusahaannya. Bagi

---

<sup>2</sup> Siska Dewi, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 02 (2023): 217–232.

perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi maka perusahaan tersebut harus meningkatkan nilai dari harga saham yang sebelumnya belum mengalami peningkatan.<sup>3</sup> Untuk mampu melakukan pengukuran terhadap Nilai perusahaan peneliti memakai *Price Book Value* (PBV) dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang seberapa besarkah nantinya besar pasar pada saat melakukan penilaian terhadap nilai buka pada saham. Nantinya jika pada suatu perusahaan mempunyai nilai PBV yang secara besar atau dengan tingkatan tinggi, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memperoleh penilaian kinerja yang semakin tinggi oleh pemodal yang sebelumnya telah melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan, sehingga hal ini mampu menarik investor untuk melakukan pembelian saham dan pada akhirnya juga nanti dapat mendorong terhadap nilai harga saham.

Menurut Endah Prawesti Ningrum faktor-faktor yang mampu untuk mempengaruhi terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah kebijakan hutang, likuiditas, ukuran perusahaan dan *profitabilitas*.<sup>4</sup> Dalam industri sektor farmasi, kebijakan hutang dan likuiditas sangatlah berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan hutang ialah suatu bentuk kebijakan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam melakukan suatu pendanaan hutang. Menurut Nagian & Silvia Kebijakan hutang ini dikategorikan sebagai bentuk kebijakan pendanaan yang berasal secara eksternal dalam suatu perusahaan untuk mampu melakukan pembiayaan pada saat melaksanakan operasionalnya.<sup>5</sup> Untuk mampu melakukan pengukuran pada variabel ini maka variabel ini dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Alexander likuiditas ialah suatu bentuk rasio yang nantinya mampu membantu untuk perusahaan pada saat ingin melaksanakan analisa terhadap pendanaan secara jangka pendek, dan juga rasio ini juga mampu diandalkan pada saat suatu perusahaan ingin melakukan analisa

---

<sup>3</sup> Deny Yudiantoro, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 3, no. 1 (2023): 17–38.

<sup>4</sup> Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri, Pertama. (Indramayu: Penerbit Adab, 2022) 9-10.

<sup>5</sup> Nagian Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021) 30-31.

terhadap modal kerja yang secara efisien.<sup>6</sup> Untuk mampu melakukan pengukuran pada variabel ini maka variabel ini dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

Jika pada perusahaan Kebijakan hutang mengalami peningkatan yang sangat signifikan akan memproyeksikan hasil bahwa kinerja perusahaan semakin memburuk.<sup>7</sup> Sebaliknya jika Kebijakan hutang mengalami penurunan yang sangat signifikan akan memproyeksikan hasil bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Sedangkan pada likuiditas, semakin tinggi tingkat likuiditasnya semakin tinggi nilai perusahaan, sedangkan semakin rendah tingkat likuiditasnya maka semakin rendah nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memantau dan mengelola kebijakan utang dan likuiditas dengan baik untuk meningkatkan kinerja keuangan.

**Tabel 1.2**  
**Data Rata-rata Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan**  
**Perusahaan Sektor Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2020-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Kebijakan Hutang (DER)</b>	<b>Likuiditas (CR)</b>	<b>Nilai Perusahaan (PBV)</b>
2020	<b>0,993</b>	2,073	4,623
2021	1,136	2,309	3,811
2022	1,113	2,146	2,765
<b>2023</b>	<b>1,360</b>	<b>2,038</b>	<b>2,805</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari Tabel 1.2 yang disajikan diatas dapat dilihat bahwa perkembangan dari Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Khususnya pada tahun 2023 rata-rata dari kebijakan hutang sebesar 1,360 dan likuiditas sebesar 2,038, yang mana dari kebijakan hutang yang meningkat dan juga likuiditas menurun justru perolehan dari nilai

<sup>6</sup> Alexander Thian, *Manajemen Perbankan* (2021: Penerbit Andi, 2021) 194.

<sup>7</sup> Ulfah Setia Iswara, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers* (2020): 360.

perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar 2,805. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor farmasi dengan kebijakan hutang yang meningkat dan likuiditas yang menurun di tahun 2023, yang seharusnya perusahaan mengalami penurunan pada nilai perusahaan, pada kebenarannya perusahaan tersebut malah mengalami peningkatan pada nilai perusahaan.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan teori yang ada, yang mana seharusnya pada perusahaan yang jumlah dari kebijakan hutang mengalami peningkatan dan likuiditas mengalami penurunan, yang seharusnya perusahaan mengalami penurunan pada nilai perusahaan pada faktanya malah mengalami peningkatan pada Nilai Perusahaan. Penelitian oleh Meina Rizki Ananda, menyatakan bahwa Kebijakan hutang dan likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai positif dan signifikan. Penelitian oleh Deny Yudiantoro menyebutkan bahwa variabel kebijakan hutang dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dari latar belakang maupun juga dengan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang sebelumnya, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan Hutang pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana Likuiditas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

5. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
6. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu terhadap rumusan masalah yang sebelumnya disusun, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kebijakan Hutang pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui Likuiditas pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2020-2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan karya tulis ilmiah ini yang penulis harapkan agar dapat dimanfaatkan oleh:

1. Secara Teoritis

Dari hasil yang diperoleh penelitian ini mampu untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan maupun wawasan mengenai pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia pada mata kuliah akuntansi syariah.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Penulis

Dari penelitian yang dilakukan ini dengan guna agar penulis mampu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun juga dengan pemahaman mengenai masalah yang berkaitan dengan nilai perusahaan, agar mendapatkan solusi tentang pengelolaan kebijakan hutang dan likuiditas yang efektif dan efisien.

### b) Bagi Perusahaan

Dari penelitian yang dilaksanakan ini mampu untuk dijadikan sebagai evaluasi maupun saran bagi perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui nilai perusahaan dalam setiap tahunnya, sehingga perusahaan akan melakukan cara yang efektif untuk mempertahankan keuangannya.

### c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian yang dilaksanakan ini mampu untuk dijadikan sebagai referensi maupun juga sebagai pembanding dan acuan ditujukan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh Kebijakan Hutang dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

### d) Bagi Akademik

Dari penelitian yang dilaksanakan ini mampu untuk memberikan suatu tambahan referensi bagi IAIN Kediri agar mampu membantu penelitian selanjutnya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah suatu bentuk dugaan yang secara sementara yang semua itu didasarkan terhadap beberapa teori yang acap kali dikenal dengan sebutan hipotesis.<sup>8</sup> Hipotesis juga dapat diartikan sebagai bentuk jawaban yang secara sementara terhadap rumusan masalah yang peneliti susun sebelumnya yang disajikan dalam bentuk pertanyaan.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2019) 1-2.

- 1) Hipotesis nol 1 ( $H_01$ ): kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ): kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

- 2) Hipotesis nol 2 ( $H_02$ ): likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Hipotesis alternatif 2 ( $H_{a2}$ ): likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

- 3) Hipotesis nol 3 ( $H_03$ ): Kebijakan Hutang dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Hipotesis alternatif 3 ( $H_{a3}$ ): Kebijakan Hutang dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Deny Yudiantoro (2023) Judul penelitian *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan serta hipotesis diterima. Variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta hipotesis ditolak. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ditolak.

2. Penelitian oleh Maria Magdalena Dabi, Yenny Verawati (2024) Judul penelitian *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

*Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Penelitian oleh Meina Rizki Ananda (2021) Judul penelitian *Pengaruh Kebijakan Utang Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, yang berarti peningkatan atau penurunan kebijakan utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sementara likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial, yang berarti kenaikan likuiditas turut meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya.

4. Penelitian oleh Dita Mawarni (2021) Judul Penelitian *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian oleh Kusumo Aji Suryo (2022) Judul Penelitian *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020).*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.